

**ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN TRADING
VOLUME ACTIVITY DI SEKITAR PENGUMUMAN
MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

HENDRA MARULITUA
NIM. 12030110141190

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUANSKRIPSI

NamaPenyusun : Hendra Marulitua

NomorIndukMahasiswa : 1203011014190

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

JudulSkripsi : **ANALISIS ABNORMAL
RETURN DAN TRADING
VOLUME ACTIVITY DI
SEKITAR PENGUMUMAN
MERGER DAN AKUSISI
PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

DosenPembimbing : Drs. Agustinus Santosa, Msi., Akt.

Semarang, 1 Agustus 2016

DosenPembimbing,

Drs. Agustinus Santosa, Msi., Akt.

NIP. 19581010 198603 1005

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Hendra Marulitua
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141190
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY DI
SEKITAR PENGUMUMAN MERGER DAN
AKUSISI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 September 2016

Tim Penguji :

1. Drs. Agustinus Santosa, Msi., Akt (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E.,M.Si.,Akt. (.....)
- 3.Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Hendra Marulitua menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity di Sekitar Pengumuman Merger dan Akusisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Agustus 2016

Yang menyatakan,

(Hendra Marulitua)

NIM. 12030110141190

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return yang diperoleh perusahaan disekitar pengumuman merger dan akuisisi di BEI. dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Populasi dalam penelitian ini meliputi semua perusahaan yang go public di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pengumuman merger dan akuisisi pada periode tahun 2010-2014 sejumlah 51 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu perhitungan *event study* dan pengujian hipotesis dengan uji beda Wilcoxon.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t dibawah 0.05 sehingga hipotesis pertama diterima. Jadi sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi terdapat perbedaan perusahaan dalam hal abnormal return. (2) Terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t dibawah 0.05 sehingga hipotesis kedua diterima. Jadi sebelum dan setelah pengumuman merger dan akuisisi terdapat perbedaan *trading volume activity* saham.

Kata kunci: Pengumuman merger dan akuisi, *Abnormal Return*, Return Saham, *Market Adjust Model*, *Trading Volume Activity*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in abnormal return obtained by the company around the announcements of mergers and acquisitions in IDX. and to determine whether there are differences in the stock trading volume activity before and after the announcement of mergers and acquisitions. The population in this study include all companies that go public in BEI. The sampling technique used purposive sampling technique. The samples in this study area all the companies that make announcement of mergers and acquisitions in the period 2010-2014 with total samples are 51 companies. The technique analysis used in this study is a quantitative analysis with the calculation of event study and hypothesis testing using Wilcoxon test.

Based on the analysis and discussion in the previous section, it can be concluded as follows: (1) There is a difference of abnormal return before and after the announcement of mergers and acquisitions. It can be seen from the significant value under 0.05 so the first hypothesis is accepted. So before and after the announcement of the merger and acquisition of the company there are differences in terms of abnormal returns. (2) There are differences in the stock trading volume activity before and after the announcement of mergers and acquisitions. It can be seen from the significant value under 0.05 so that the second hypothesis is accepted. So before and after the announcement of mergers and acquisitions there are differences in the stock trading volume activity.

Keywords: Merger and Acquisition Announcements, Abnormal Return, Stock Return, Market Adjust Model, Trading Volume Activity

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

(I Korintus 10: 13)

*Kupersembahkan Kepada
Kedua Orangtuaku dan Ketiga Saudaraku
Dan untuk Kekasihku Tersayang
Serta Sahabat dan Teman-temanku tercinta,
Yang telah memberikan semangat dan
dukungan yang luar biasa kepada penulis.*

KATAPENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Yesus Kristus Tuhan saya atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity di Sekitar Pengumuman Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. Agustinus Santosa, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Raharja, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu (Horas Simbolon dan Deliana Napitupulu) tercinta, serta saudara-saudaraku (Yessi Lestari, Rubel Gunawan, dan Cindy Meilani) tersayang, terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan nasehat-nasehatnya serta yang senantiasa menemani selama penulis

menyelesaikan skripsi. Semoga penulis dapat selalu membuat mereka bahagia selamanya.

7. Kekasihku tersayang Cornelia Michele yang senantiasa menemani, mendukung, dan memberikan doa maupun motivasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Para serigala terakhir yang selalu ada untuk penulis (Rahardian, Franz, Raymond, Rio, Arif, Fahmi, Amirul, Bhagas, Fajar, Amuoh, Dhanindra, Dhan, Lubis, Ega, Marcel, Widyanto, Ella), terima kasih atas hampir 5 tahun persahabatan kita selama ini. Semoga silaturahmi kita terus berlanjut meskipun nanti kita sudah berpisah sendiri-sendiri. Jangan lupakan semua perjalanan kita.. Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!
9. Seluruh teman-teman akuntansi reguler II 2010, terutama untuk kelas B terima kasih atas pengalaman, dukungan dan kenangan yang tak terlupakan kepada penulis selama kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan maaf dan terimakasih banyak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Semarang, 1 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.LATAR BELAKANG.....	1
1.2.PERUMUSAN MASALAH.....	8
1.3.TUJUAN PENELITIAN	8
1.4.MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5.SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. 1 Pengertian Merger dan Akuisisi.....	10
2.1. 2 Klasifikasi Merger	10
2.1. 3 Klasifikasi Akuisisi.....	14
2.1. 4 Return.....	15
2.1. 5 Model Perhitungan Abnormal Return.....	18
2.1. 6 Model Setengah Kuat, Kuat, dan Lemah.....	20
2.1. 7 Teori Sinyal.....	22
2.2. PENELITIAN-PENELITIAN TERDAHULU.....	24
2.3. KERANGKA PIKIR.....	27

2.4. HIPOTESIS.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1.OBJEK PENELITIAN.....	29
3.2.POPULASI DAN SAMPEL.....	29
3.3.JENIS DATA.....	30
3.4.TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	30
3.5.METODE ANALISA DATA.....	30
BAB IV HASIL ANALISIS DATA.....	35
4.1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	35
4.2. HASIL ANALISIS DATA.....	36
BAB V PENUTUP.....	45
5.1. KESIMPULAN.....	45
5.2. SARAN.....	46
5.3. KETERBATASAN PENELITIAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1. Perusahaan Sampel yang Termasuk Dalam Kategori Sampel.....	35
Tabel 4.1. AAR Selama Periode Pengamatan.....	38
Tabel 4.2. CAAR Selama Periode Peristiwa.....	40
Tabel 4.3. Hasil Perbandingan AR Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi..	41
Tabel 4.4. Hasil Pengujian H1.....	43
Tabel 4.5. Hasil Pengujian H2.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Periode Estimasi dan Periode Jendela.....	19
Gambar 2.2 Tingkatan Kumulatif dari Ketiga Pasar Efisien.....	22
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1. Grafik AAR (Average Abnormal Return).....	39
Gambar 4.2. Grafik CAAR (Cumulative Abnormal Return).....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Berlangsungnya fungsi pasar modal Bruce Llyd, (1976), dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan "kriteria pasarnya" secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Era globalisasi sekarang ini banyak negara-negara yang ingin meningkatkan pertumbuhannya ekonominya, termasuk Indonesia, di Indonesia beserta negara-negara ASEAN akan melakukan kerjasama di bidang ketenagakerjaan, perindustrian, perdagangan, dan lain-lain yang akan memberikan keuntungan bagi sesama anggota ASEAN. Bentuk kerja sama ini dinamakan

ASEAN *Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini menjadikan banyak perusahaan di tiap negara mempersiapkan diri untuk menyambut diselenggarakannya MEA. Bentuk dari persiapan perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya melakukan ekspansi, yaitu memperluas usaha dengan penciptaan pasar baru, perluasan fasilitas, perekrutan pegawai, dan lain-lain. Dalam melakukan ekspansi dibutuhkan dana yang cukup besar, oleh karena itu banyak perusahaan yang melakukan strategi merger dan akuisisi. Hal ini dilakukan untuk mencapai biaya yang rendah, pemanfaatan sumber daya yang lebih efektif dan peningkatan pangsa pasar. ASEAN merupakan kekuatan ekonomi ketiga terbesar setelah Jepang dan Tiongkok, di mana terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berawal dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pada Desember 1997 di Kuala Lumpur, Malaysia. Kesepakatan ini bertujuan meningkatkan daya saing ASEAN serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Modal asing dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan warga ASEAN. Pada KTT selanjutnya yang berlangsung di Bali Oktober 2003, petinggi ASEAN mendeklarasikan bahwa pembentukan MEA pada tahun 2015.

Merger adalah penggabungan dua perusahaan menjadi satu. Perusahaan yang me-merger mengambil/membeli semua aset dan liabilitas perusahaan yang di-merger, dengan demikian perusahaan yang me-merger memiliki paling tidak 50% saham dan perusahaan yang di-merger berhenti beroperasi dan pemegang

sahamnya menerima sejumlah uang tunai atau saham di perusahaan yang baru (Brealey, Myers, & Marcus, 1999, p.598). Akuisisi adalah pengambil-alihan (take over) sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut, perusahaan yang dibeli tetap ada. (Brealey, Myers, & Marcus, 1999, p.598). Merger sering diartikan sama dengan akuisisi, demikian pula dalam penelitian, peneliti mengasumsikan bahwa kata merger dan akuisisi memiliki pengertian yang sama, karena itu dapat dipertukarkan (inter-changeable). (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 1997).

Merger dan akuisisi adalah peristiwa yang akan menyumbangkan informasi yang sangat penting dalam suatu industri. Hal ini disebabkan karena terjadi penyatuan antara dua atau lebih perusahaan menjadi satu kekuatan. Maka akibatnya adalah frekuensi dan intensitas persaingan dalam suatu industri akan berubah. Selain itu kinerja perusahaan dan kondisi keuangan juga pasti akan berubah. Maka peristiwa pengumuman merger dan akuisisi ini dapat dijadikan sebagai suatu informasi yang dapat berpengaruh tidak hanya pada perusahaan yang melakukan merger, tetapi juga pada perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, begitu juga dengan investor dan calon-calon investor.

Opini yang selama ini mengatakan bahwa merger dan akuisisi dilakukan oleh suatu perusahaan karena kondisi ekonomi perusahaan yang bersangkutan mengalami penurunan tidak sepenuhnya benar lagi. Ada pula perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan kekuatan pasar dan pangsa pasarnya, juga untuk mengatasi hambatan masuk dalam suatu industri, menghemat biaya dan mengurangi resiko pengembangan produk baru,

meningkatkan percepatan pasar dalam memasarkan produk baru, dan menambah diversifikasi serta menghindari persaingan yang semakin ketat.

Menurut Ang (1997), dikutip oleh Wibowo dan Pakereng (2001 : 373) kinerja suatu saham dipengaruhi oleh perkembangan sektor industri terkait. Tingkat permintaan pada suatu sektor industri akan memberi pengaruh terhadap perusahaan yang terkait pada sektor tersebut dan selanjutnya akan terefleksikan kedalam harga pasar saham perusahaan tersebut. Demikian halnya Firth (1996), dikutip oleh Wibowo dan Pakereng (2001 : 373) menyatakan bahwa berita tentang suatu perusahaan atau adanya transfer informasi intra industri mempengaruhi perusahaan lain dalam industri yang sama. Jika informasi intra industri ini berdampak pada memburuknya kinerja saham perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri maka terciptalah contagion effect (Akhigbe dan Madura, 1996 dikutip oleh Wibowo dan Pakereng, 2001 :373).

Penelitian di Indonesia telah dilakukan oleh Farlianto (1996) dikutip oleh Wibowo dan Pakereng (2001: 374) tentang dampak akuisisi terhadap kinerja return saham perusahaan pengakuisisi di Bursa Efek Jakarta periode 1990-1995. hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return bagi perusahaan akuisitor sebelum dan sesudah akuisisi dalam kurun waktu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah akuisisi.

Swandari (1999) dikutip oleh Wibowo dan Pakereng (2001: 374) menemukan bahwa dalam jangka pemegang saham perusahaan yang melakukan akuisisi (gabungan akuisisi internal dan eksternal) tidak memperoleh kemakmuran yang lebih tinggi dari peristiwa akuisisi. Tetapi secara individual, kemakmuran

yang diterima pemegang saham dalam jangka panjang pada perusahaan yang melakukan akuisisi eksternal terbukti lebih tinggi dibandingkan pemegang saham perusahaan yang melakukan akuisisi internal.

Cholih (1998) melakukan penelitian tentang tanggapan pasar terhadap akuisisi eksternal dan internal. Hasil menunjukkan bahwa abnormal return terhadap perusahaan pengakuisisi tidak signifikan dan pasar bereaksi secara cepat dan bersama-sama menyerap informasi akuisisi sehingga tidak ada abnormal return yang signifikan.

Limmack (1991) yang dikutip oleh Saiful (2003: 78) menguji pengaruh merger dan akuisisi terhadap kemakmuran yang diterima pemegang saham yang diukur dengan abnormal return yang diperoleh oleh para pemegang saham disekitar pengumuman merger dan akuisisi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa pemegang saham perusahaan pengakuisisi mengalami penurunan kemakmuran, sedangkan pemegang saham perusahaan target memperoleh peningkatan kemakmuran disekitar pengumuman merger dan akuisisi.

Pengujian yang dilakukan oleh Wibowo dan Pekereng (2001: 381) mempunyai kesimpulan bahwa: Informasi tentang merger dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya abnormal return saham perusahaan akuisitor. Perusahaan pengakuisisi memperoleh abnormal return yang negatif disekitar pengumuman merger dan akuisisi. Pengujian hipotesis kedua yaitu informasi tentang merger dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan akuisitor mengakibatkan adanya abnormal return saham perusahaan non akuisitor dalam sector industri yang sama juga terbukti. Pengumuman merger

dan akuisitor memberi dampak negative terhadap pemegang saham non akuisitor. Abnormal return yang signifikan ini menunjukkan bahwa kasus pengumuman merger dan akuisisi dapat menunjukkan adanya transfer informasi antara perusahaan dalam sektor industri manufaktur. Ada kecenderungan terjadinya kebocoran informasi merger dan akuisisi sebelum pengumuman dilaksanakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya signifikansi abnormal return jauh sebelum pengumuman dilakukan oleh saham akuisitor maupun non akuisitor. Pihak yang melakukan akuisisi disebut akuisitor, sedangkan pihak yang diakuisisi disebut perusahaan target.

Frame dan Lastrapes (1998) yang dikutip oleh Saiful (2003: 78-79) meneliti abnormal return yang diperoleh oleh bank yang sedang melakukan holding company. Pengujian dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menghitung cumulative abnormal return (CAR) yang distandarisasi dengan varians abnormal return. Periode jendela yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 11 hari (5 hari sebelum sampai 5 hari setelah tanggal pengumuman merger dan akuisisi). Hasil penelitian menunjukkan perusahaan target memiliki CAR positif, sedangkan pengakuisisi memiliki CAR negatif.

Penelitian Rachmawati dan Tandelilin (2001) menguji abnormal perusahaan target disekitar pengumuman merger dan akuisisi. Mereka menggunakan periode jendela 81 hari (40 hari sebelum sampai 40 hari setelah tanggal pengumuman) dan menggunakan pendekatan market adjusted model dalam hitungan abnormal return. Sampel yang digunakan mereka adalah 36

perusahaan target. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan target memperoleh abnormal return disekitar tanggal pengumuman merger dan akuisisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ma et al (2009) menyimpulkan bahwa terdapat kumulatif abnormal return positif selama periode jendela yang berbeda pada pasar modal di sepuluh negara berkembang yang berbeda yaitu China, India, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Korea Selatan, Taiwan dan Thailand. Dampak dari kebocoran informasi peristiwa merger dan akuisisi memiliki efek yang signifikan. Hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa investor memperoleh keuntungan keuangan yang berhubungan dengan peristiwa merger dan akuisisi, pertumbuhan eksternal melalui aktivitas merger dan akuisisi mungkin direkomendasikan tinggi oleh para manajer.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ma et al (2009) dengan menggunakan sampel yang berbeda yaitu peristiwa merger dan akuisisi di Indonesia yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan tahun atau data yang lebih baru serta menambahkan variabel *trading volume activity*.

Berdasarkan bermacam-macam hasil penelitian diatas yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”ANALISIS ABNORMAL RETRUN DAN TRANDING VOLUME ACTIVITY DI SEKITAR PENGUMUMAN MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi ?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity saham* sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return yang diperoleh perusahaan disekitar pengumuman merger dan akuisisi di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi investor agar dapat mengetahui informasi abnormal return saham disekitar pengumuman merger dan akuisisi terhadap investasinya di perusahaan untuk keputusan investasi.
2. Bagi emiten agar dapat mengetahui tentang pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap *abnormal return* saham perusahaan .

3. Bagi peneliti lain agar dapat menambah referensi, sehingga dapat berguna bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti *abnormal return* perusahaan disekitar pengumuman merger dan akuisisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bagian yang akan diuraikan secara ringkas berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dilakukan.